PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Rabu Tanggal: 04 Juni 2025 Halaman: 2

WUJUDKAN PROGRAM SWASEMBADA PANGAN

Pertanian Perkotaan Didorong Terus Berkembang

YOGYA (KR) - Program swasembada pangan yang digulirkan pemerintah tidak semata mengandalkan lahan persawahan yang luas. Pertanian perkotaan yang identik dengan lahan sempit pun didorong agar mampu terus berkembang.

Ketua Komisi IV DPR RI Siti Hediati Soeharto, mengungkapkan Presiden RI Prabowo Subianto turut memberikan perhatian yang tinggi terhadap urban farming.

"Swasembada pangan saat ini memang sedang digencarkan oleh pemerintah. Ini yang harus kita dukung bersama. Tidak hanya soal sawah dan ladang tetapi juga pengolahan lahan pekarangan seperti urban farming, praktik bercocok tanam di area padat penduduk atau perkotaan," ungkapnya dalam serap aspirasi di Balai RW 02 Klitren Gondokusuman, Selasa (3/6).

Titik, sapaan akrabnya, mengaku pihaknya di Komisi IV yang membidangi urusan pertanian, kehutanan dan kelautan akan menjalankan fungsi pengawasan terkait program yang digulirkan pemerintah. Terutama dalam bantuan modal bagi kelompok tani, penyaluran bibit serta distribusi pupuk bersubsidi. Pengawasan juga akan dilakukan beriringan dengan jajaran lembaga dewan di tingkat provinsi dan kota.

Oleh karena itu Titik berharap para kelompok tani di



KR-Ardhi Wahdan

Siti Hediati Soeharto menerima cinderamata tanaman hasil budidaya warga Klitren.

wilayah Kota Yogya mampu terus menjaga semangat dalam menjalankan aksi menanam sekaligus menjaga kebersihan lingkungan. "Pertanian perkotaan seperti dengan hidroponik, polybag, maupun pengolahan limbah menjadi pupuk akan kita dorong betul. Teknologi juga harus bisa dimanfaatkan dengan baik. Pertanian tidak hanya masalah kebutuhan pangan tetapi juga ketahanan ekonomi. Bangsa yang kuat adalah bangsa yang bisa memberikan pangan kepada rakyatnya," urainya.

Sementara itu dalam kegiatan serap aspirasi tersebut, Titik juga memaparkan beberapa program pemerintah yang bisa diakses oleh pelaku urban farming. Salah satunya program pekarangan pangan bergizi berupa bantuan modal sebesar Rp 12 juta per kelompok tani. Termasuk juga bantuan bibit yang disalurkan melalui dinas terkait. Dirinya pun sudah meminta anggota dewan di daerah terutama dari Fraksi Partai Gerindra baik di DIY maupun Kota Yogya untuk menjembatani kebutuhan petani sekaligus melakukan pengawasan.

Ketua RW 02 Klitren Hasan Alhakim, mengatakan wilayahnya sudah memiliki kelompok wanita tani (KWT) yang mengelola sebuah pekarangan. Hanya, selepas pandemi Covid-19 semangat kaum ibu untuk kembali aktif bercocok tanam masih menjadi kendala. Oleh karena itu yang saat ini digeluti ialah menanam sayur dan buah yang minim perawatan namun hasilnya lumayan. "Sekarang kami konsisten menanam buah pisang jenis raja dan cabai jawa. Itu hasilnya lumayan dan nyaris tanpa perawatan. Misalnya cabai jawa kering satu kilogram bisa menyentuh Rp 65.000. Bahkan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya juga siap menampung hasil panen. Harapan kami semangat untuk menanam bisa tumbuh kembali," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 November 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005